

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 2, February 2025, P. 9-15
 E-ISSN: [2986-6340](#)
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14830627>

Kemampuan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

M. Hafis Akbar Nasution¹

¹STIE Profesional Indonesia Medan
 Email : mhafisakbar@gmail.com

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 mengalami fluktuatif dalam kurun waktu tersebut. Variabel laba bersih secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.01174. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2.040 > 2.01174$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.047 < 0.05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan laporan arus kas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 mengalami fluktuatif dalam kurun waktu tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 43,852 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (Tabel F dapat dilihat pada lampiran VII). Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.80. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $43.852 > 2.80$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Masa Depan

Abstract

The results of this study indicate that net income in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period fluctuated during this period. The net income variable partially has a significant effect on future cash flows. This can be seen from the results of partial hypothesis testing (t-test) which shows a t_{table} value of 2.01174. Therefore, the t_{count} value $> t_{table}$ with a value of $2.040 > 2.01174$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.047 < 0.05$. This study shows that net income and cash flow statements in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period fluctuated during this period. The results of this study indicate that net income and operating cash flow have a significant effect on future cash flows. This can be seen from the results of simultaneous testing (F Test) which shows the F_{count} value is 43.852 with a significant value of 0.000 (Table F can be seen in Appendix VII). From the F distribution table, the F_{table} value is 2.80. Therefore, the F_{count} value $> F_{table}$, namely with a value of $43.852 > 2.80$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.000 < 0.05$. The test results show that H_3 is accepted, which means that the net profit and operating cash flow variables have a significant effect on future cash flows.

Keywords: Net Profit, Operating Cash Flow, Future Cash Flow

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 15 January 2025

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan alat bantu dalam menganalisa kondisi perkembangan perusahaan dalam suatu periode yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun external perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa depan termasuk pihak investor dan kreditor. Laporan keuangan berisikan informasi tentang rincian atau catatan mengenai kinerja suatu entitas atau perusahaan pada suatu periode. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang didapat melalui laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat yang dapat digunakan oleh para pengguna untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mengurangi ketidakpastian maka perusahaan melakukan

analisis. Analisis yang dimaksudkan yaitu memprediksi keuangan dimasa depan. Salah satu jenis laporan keuangan yang terkait dengan analisis untuk memprediksi arus kas di masa depan adalah arus kas operasi. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan organisasi. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Laporan arus kas dapat menjadi alat indikator pertimbangan akan bagaimana kondisi arus kas dimasa mendatang.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya organisasi dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi organisasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas erat kaitannya dengan laba. Semakin tinggi laba dalam sebuah perusahaan, maka semakin meningkat aliran kas yang dimiliki sehingga perusahaan dapat membayarkan dividen lebih tinggi (Hadianto dan Herlina, 2010). Menurut Kieso (2007:140) dalam bukunya kegunaan laba rugi untuk membantu pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan dengan berbagai cara. Seperti misalnya mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan, memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan dan membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

- Arus kas masa depan adalah arus kas dimasa yang akan datang atau di periode berikutnya yang diharapkan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Indikator arus kas masa depan adalah informasi arus kas historis. Skala ukur arus kas masa depan adalah nominal.
- Laba bersih sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earning per share*). Indikator laba bersih adalah pendapatan dikurang total biaya (termasuk beban pajak). Skala laba bersih adalah rasio.
- Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (*principal revenue - producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Indikator arus kas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Skala arus kas operasi adalah nominal.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 202 hingga 2024, sebanyak 18 perusahaan. Terdapat 3 kriteria untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diseleksi perusahaan yang menjadi sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini sebanyak 50 yang terdiri dari 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2020-2024.

Teknik Analisis Data

- Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2013:160-164) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Untuk melihat normalitas residual dilakukan dengan melihat normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data *residual* normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik non-parametrik *Kolmogorov – Smirnov* (K-S)

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas *residual* adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal.

Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier (Sujarweni, 2015:227). Uji hipotesis meliputi tiga pengujian yaitu, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F). Model persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Arus Kas Masa Depan

X_1 : Laba Bersih

X_2 : Arus Kas Operasi

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi Variabel Independen

e : Error

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghazali (2013:97), Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

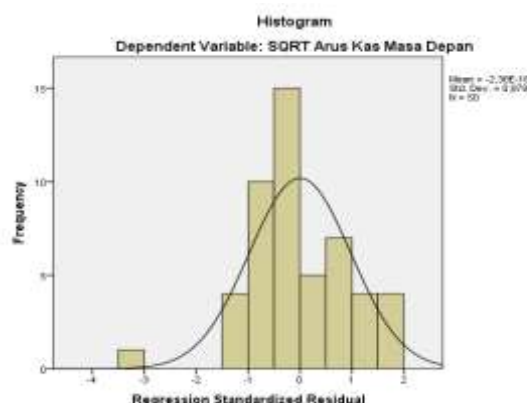
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut : Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$ jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ individual dalam menerangkan variansi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

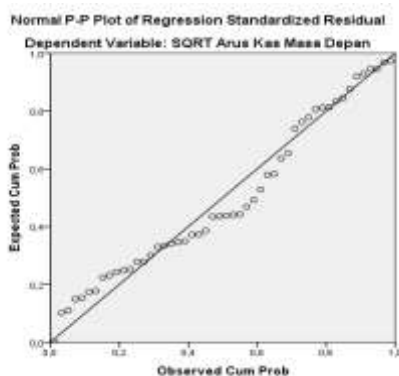
Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah, 2024 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap *mean* (U). hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal setelah transformasi SQRT variabel dependen (arus kas masa depan) dan Ln variabel independen (laba bersih dan arus kas operasi).



Sumber : data diolah, 2024 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan gambardiatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal setelah transformasi SQRT variabel dependen (arus kas masa depan) dan Ln variabel independen (laba bersih dan arus kas operasi).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		50
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	669138.24073207
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.119
	<i>Positive</i>	.119
	<i>Negative</i>	-.084
<i>Test Statistic</i>		.119
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

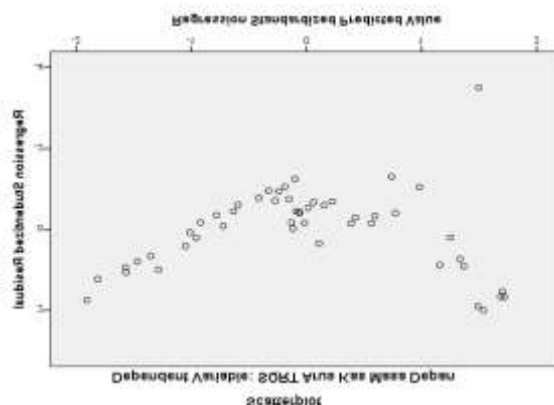
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah, 2024 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0.119 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.074. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal setelah transformasi SQRT variabel dependen (arus kas masa depan) dan Ln variabel independen (laba bersih dan arus kas operasi).

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah, 2024 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijelaskna bahwa titi-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.636	683,226.90657	2.190

a. Predictors: (Constant). Ln Arus Kas Operasi. Ln Laba Bersih

b. Dependent Variable: SQRT Arus Kas Masa Depan

Sumber : data diolah, 2024 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.190. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel *Durbin-Watson* dapat dilihat pada lampiran VI) untuk jumlah sampel (n) sebanyak 50 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan Tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.4625 dan nilai dU sebesar 1.6283. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU memiliki kriteria ke-V dengan syarat $dU \leq d \leq 4 - dU$ ($1.6283 < 2.190 < 4 - 1.4625$), yaitu dengan nilai $1.6283 < 2.190 < 2.37177$. Hasil pengujian ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Hasil Analisis Regresi Linier**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,267,292.4	1,457,104.675		-8.419	.000
Ln Laba Bersih	327,441.119	160,544.356	.511	2.040	.047
Ln Arus Kas Operasi	178,583.616	145,641.927	.307	1.226	.226

a. Dependent Variable: SQRT Arus Kas Masa Depan

Sumber : data diolah, 2024 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

Arus Kas Masa Depan = -12,267,292.4 + 327,441.119 Laba Bersih + 178,583.616 Arus Kas Operasi + e

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.651	.636	683,226.90657	2.190

a. Predictors: (Constant). Ln Arus Kas Operasi. Ln Laba Bersih

b. Dependent Variable: SQRT Arus Kas Masa Depan

Sumber : data diolah, 2024 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.651 atau 65.1%. Hal ini berarti sebesar 65.1% variabel arus kas masa depan dapat dijelaskan oleh laba bersih dan arus kas operasi. Sedangkan sisanya sebesar 34.9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12,267,292.4	1,457,104.675		-8.419	.000
Ln Laba Bersih	327,441.119	160,544.356	.511	2.040	.047

Ln Arus Kas Operasi	178,583.616	145,641.927	.307	1.226	.226
---------------------	-------------	-------------	------	-------	------

a. *Dependent Variable: SQRT Arus Kas Masa Depan*

Sumber : data diolah, 2024 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel laba bersih memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.040 dengan nilai signifikan sebesar 0.047. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.01174. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2.040 > 2.01174$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.047 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.
2. Variabel arus kas operasi memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 1.226 dengan nilai signifikansi sebesar 0.226. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.01174. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $1.226 < 2.01174$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.226 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 ditolak, yang berarti variabel arus kas operasi tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap arus kas masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah **Arus Kas Masa Depan = - 12,267,292.4 + 327,441.119 Laba Bersih + 178,583.616 Arus Kas Operasi + e**. Hal ini memberikan arti bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap arus kas masa depan
2. Secara parsial (uji t), variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2.040 > 2.01174$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.047 < 0.05$
3. Secara parsial (uji t), variabel arus kas operasi tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $1.226 < 2.01174$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.226 > 0.05$.
4. Secara simultan (uji F), variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $43,852 > 2,80$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$.
5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 adalah sebesar 65.1% (sesuai dengan nilai *R Square* yang diperoleh dari hasil penelitian ini).

REFERENSI

- Ghozali Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM|SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadianto, Bram, Dan Herlina. 2010. *Prediksi Arus Kas Bebas Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Kemungkinan Dibayarkannya Deviden*. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.3(1):
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 : Laporan Arus Kas*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., and Warfield, Terry D. 2007. *Akuntansi Intermediate* Edisi Keduabelas Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Lam Nelson, Lau Peter 2015. *Akuntansi Keuangan: Perspektif IFRS* Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat

- Lorek, Kenneth S. and Willinger, G. Lee. 2006. *Time-Series Properties and Predictive Ability of Quarterly Cash Flows. Advance in Accounting Working Paper Series*. USA :University of Illinois at Urbana-Champaign
- Madelisa. 2013. *Kemampuan Informasi Arus Kas, Gross Profit Margin, Dan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Skripsi Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan
- Martani, Dwi et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- M., Wahyu Sulistyawan. 2015. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Komponen-Komponen Akrua Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan*. Skripsi Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Paulina, Ingrid. 2014. *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Yang Akan Datang*. Skripsi Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rispayanto, Shofiahilmy. 2009. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang*. Skripsi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sinaga, Raisa Grace M. 2013. *Kemampuan Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Dimasa Depan*. Skripsi Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Medan.